

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Danau Teluk berada di perbatasan antara Kelurahan Pasir Panjang, Tanjung Pasir dan Olak Kemang, Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi yang mendapat pasokan air dari sungai-sungai kecil yang berasal dari persawahan di sekitarnya, anak sungai, dan sungai Batang Hari. Danau ini merupakan danau oxbow (bentuk tapal kuda), terletak di Kecamatan Danau Teluk, Kota Jambi, Propinsi Jambi pada ketinggian 16-23 mdpl mempunyai luas 40-60 ha (Sukkandi, 2009).

Kegiatan perikanan di Danau Teluk umumnya dimanfaatkan untuk kegiatan perikanan tangkap, mencapai 70% baik sebagai nelayan tetap maupun musiman dan 30% untuk kegiatan budidaya ikan (Apriyanti dan Abidin, 2019). Jenis alat tangkap yang digunakan cukup beragam meliputi tangkul (*lift net*), pancing atau bujur (*line fishing*), jaring (*gill net*), gerugu atau bubu (*tubular trap*), jala (*cash net fishing*), dan rawai. Alat tangkap dominan yang digunakan oleh nelayan adalah tangkul, rawai dan bubu. Beberapa jenis ikan yang dominan tertangkap di Danau Teluk yaitu ikan lambak muncung, lambak pipih, ikan baung, ikan kapiat, dan ikan sepat sedangkan ikan yang sering tertangkap dengan alat tangkap rawai adalah ikan lais dan ikan gabus (Widarmanto dkk., 2006).

Menurut Firdaus dan Kamelia (2011), bahwa rawai merupakan suatu jenis alat penangkap ikan dengan konstruksi terdiri dari mata pancing (*hook*), umpan (*bite*), tali utama (*main lane*), tali cabang (*branch line*) dengan alat pelengkap diantaranya pelampung, pemberat dan alat lainnya sesuai tujuan penangkapannya. Rawai merupakan alat tangkap yang paling aman bagi keanekaragaman sumberdaya hayati. Rawai merupakan alat tangkap dengan umpan, sehingga tidak ada proses menghadang ruaya ikan dan tidak menjerat ikan secara begerombol. Keuntungan menggunakan alat tangkap rawai (*long line*) yaitu pengoperasiannya tidak rumit serta penanganan dan perawatan yang relatif mudah. Alat tangkap rawai yang digunakan memiliki panjang tali utama yaitu 150 m, tali cabang 25 m dan mempunyai 50 mata pancing dengan ukuran no. 14. Pelampung yang digunakan adalah botol plastik dan batu sebagai pemberat.

Umpan merupakan salah satu faktor yang memiliki pengaruh yang besar terhadap keberhasilan usaha penangkapan. Nelayan rawai di Danau Teluk biasanya menggunakan umpan ikan-ikan kecil, seperti ikan lambak. Ukuran ikan lambak yang digunakan biasanya berukuran 3 - 5 cm. Alasan nelayan rawai di Danau Teluk menggunakan ikan lambak sebagai umpan dikarenakan mudah didapatkan dan cukup efektif.

Potensi penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap rawai dasar di Danau Teluk perlu dikaji lebih lanjut, terkait dengan waktu penangkapannya. Pada umumnya masyarakat nelayan Danau Teluk melakukan operasi penangkapan dengan alat tangkap rawai pada pagi hari maupun malam hari. Beberapa nelayan menangkap hanya di pagi hari dan ada juga yang menangkap pada malam hari saja. Salah satu faktor penting dalam penangkapan adalah mengenal kebiasaan ikan. Banyak nelayan secara sengaja maupun tidak sengaja mengabaikan hal tersebut. Padahal dengan aspek tersebut bisa ditentukan waktu yang baik untuk melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap rawai.

Berdasarkan uraian diatas perlu dilakukan penelitian mengenai perbandingan hasil tangkapan pagi dan malam hari pada alat tangkap rawai dasar di Danau Teluk Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi, dimana nantinya dari hasil yang didapatkan diketahui waktu yang tepat untuk melakukan penangkapan ikan dengan menggunakan alat tangkap rawai. .

1.2 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbandingan jumlah hasil tangkapan menggunakan alat tangkap rawai dasar pada waktu penangkapan pagi dan malam hari di Danau Teluk Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi.

1.3 Manfaat

1. Manfaat Penelitian ini bagi penulis yaitu untuk memahami waktu penangkapan yang efektif pada penggunaan alat tangkap rawai dasar serta cara-cara pengoperasian nya.
2. Manfaat Penelitian ini untuk nelayan yaitu agar para nelayan dapat lebih meningkatkan produksi hasil tangkapan melalui pengetahuan waktu penangkapan yang efektif pada alat tangkap rawai dasar ini sehingga

ekonomi masyarakat nelayan, khususnya nelayan rawai di Perairan Danau Teluk Kecamatan Danau Teluk Kota Jambi dapat meningkat.